

Analisis Struktur Modal, Likuiditas, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening serta Sustainability Disclosure sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Diva Damai Maharani^{1*}, Hwihanus²

¹⁻²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : 1222200014@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

*Penulis Korespondensi: 1222200014@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of capital structure, liquidity, and company characteristics on firm value, with profitability as an intervening variable and sustainability disclosure as a moderating variable, in retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. This research is motivated by the decline in the average value of retail sub-sector companies, as reflected in Price to Book Value (PBV), necessitating an analysis of the factors influencing firm value. This study uses a quantitative approach with explanatory research methods. The data used are secondary data obtained from annual financial reports and company sustainability reports. The study population consisted of 32 retail sub-sector companies selected using purposive sampling during the 2021-2025 period, resulting in 40 observations. Data analysis was performed using the Principal Least Squares (PLS) method with the assistance of SmartPLS software. The result show that capital structure has a negative but insignificant effect on firm value and a positive but insignificant effect on profitability. Liquidity has a positive and significant effect on profitability, but a negative and significant effect on firm value. Company characteristics have a positive and significant effect on both profitability and firm value. Profitability does not significantly influence firm value. Furthermore, sustainability disclosure is unable to moderate the effect of profitability on firm value. The findings of this study indicate that company characteristics and liquidity are important factors in increasing profitability and firm value.*

Keywords : Capital Structure; Company Characteristics; Liquidity; Profitability; Sustainability Disclosure.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening serta sustainability disclosure sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan rata-rata nilai perusahaan subsektor ritel yang tercermin dari Price to Book Value (PBV), sehingga diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. populasi penelitian terdiri dari 32 perusahaan subsektor ritel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling selama periode 2021-2025 sehingga diperoleh 40 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. selain itu, sustainability disclosure tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dan likuiditas merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal, profitabilitas, dan sustainability disclosure belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Karakteristik Perusahaan; Likuiditas; Pengungkapan Keberlanjutan; Profitabilitas; Struktur Modal.

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja dan

prospek perusahaan di masa depan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa bisnis berjalan lancar meningkatkan nilainya. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa pemegang saham mengelola perusahaan dengan baik dan meningkat kepercayaan investor (Shamaya & Hwihanus).

Dalam situasi seperti ini, nilai perusahaan sangat penting bagi pemangku kepentingan, terutama investor, untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Menurut Lestari (2017), banyak variabel internal dan eksternal memengaruhi harga saham, yang menunjukkan nilai perusahaan. Pada akhirnya, ini memengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini memiliki karakteristik yang unik dan sangat dinamis. Sektor ritel merupakan sektor yang berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga sangat sensitif terhadap perubahan daya beli masyarakat, inflasi, dan perubahan gaya hidup. Kondisi ini menyebabkan sektor ritel menjadi salah satu sektor yang paling rentan terhadap perubahan preferensi konsumen, maka penjualan perusahaan ritel akan tertekan, profitabilitas menurun, dan investor cenderung merespon negatif melalui penurunan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Sukmawati & Nidar, 2021).

Fenomena fluktuasi nilai perusahaan pada sub sektor ritel dapat dilihat dari kondisi perusahaan ritel yang menghadapi tekanan besar dalam beberapa tahun terakhir. Persaingan yang semakin ketat dengan e-commerce, perubahan perilaku konsumen, serta tingginya biaya operasional menyebabkan banyak perusahaan ritel menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan. Kondisi tersebut berdampak langsung pada persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, terutama kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi keuangan dan profitabilitas (Septia & Yulianti, 2021).

Table 1. Rata-rataPBV.

Tahun	Rata-rata PBV
2021	3,61
2022	3,35
2023	3.06
2024	2,75
2025	2,19

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia

Fenomena empiris penelitian ini ditunjukkan oleh fluktuasi nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Secara rata-rata, PBV subsektor ritel mengalami penurunan dari 3,61 pada tahun 2021, menjadi 2,19 pada tahun 2025. Penurunan ini

mengindikasikan bahwa persepsi investor terhadap nilai perusahaan ritel cenderung melemah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar tidak hanya menilai perusahaan dari sisi pertumbuhan penjualan, tetapi juga dari efisiensi struktur modal, likuiditas, kemampuan menghasilkan laba, dan komitmen keberlanjutan perusahaan.

Perusahaan ritel dituntut menjaga likuiditas agar tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek di tengah tekanan operasional. Disisi lain, perusahaan juga harus mengelola struktur modal secara optimal agar tidak menimbulkan beban utang berlebih yang dapat menurunkan persepsi investor. Kondisi ini menyebabkan nilai perusahaan pada subsektor ritel tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh efisiensi pengelolaan modal, aset lancar, serta karakteristik internal perusahaan seperti ukuran perusahaan.

Isu keberlanjutan (*Sustainability*) juga menjadi fenomena penting dalam dunia bisnis modern. Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan, tetapi juga aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak perusahaan ritel yang belum optimal dalam melakukan *sustainability disclosure*, sehingga menimbulkan ketidakpastian informasi bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor ritel mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik keuangan maupun non-keuangan. Perubahan pola konsumsi, tekanan digitalisasi, serta perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengungkapkan informasi keberlanjutan menjadi alasan penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan model penelitian yang mengintegrasikan variabel keuangan dan non-keuangan secara simultan dalam menjelaskan nilai perusahaan. Penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh langsung struktur modal, likuiditas, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan, tetapi juga memasukan profitabilitas sebagai variabel intervening yang terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *sustainability disclosure* sebagai variabel moderasi, yang masih relatif jarang digunakan dalam penelitian sebelumnya, terutama pada sektor ritel. Penelitian terdahulu umumnya hanya menguji pengaruh langsung *sustainability disclosure*

terhadap nilai perusahaan tanpa melihat perannya sebagai variabel moderasi (Wulandari & Istiqomah, 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2015), akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, dan mengomunikasikan informasi yang membantu manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Definisi ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berfokus sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem informasi internal yang mendukung manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan strategis perusahaan.

Akuntansi manajemen menjadi landasan penting karena seluruh keputusan internal perusahaan pada akhirnya bermuara pada tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham (Hardiningsih, 2009).

Agency Theory

Teori agensi adalah sebuah kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu prinsipal dan agen, dimana prinsipal mengandalkan agen untuk melakukan tugas tertentu atas nama mereka. Teori ini muncul dari pengakuan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, yang dapat menyebabkan masalah agensi, seperti asimetri informasi dan potensi perilaku opportunistik dari agen (Hendrastuti & Harapah, 2023). Dalam konteks ini, agen diharapkan untuk bertindak demi kepentingan prinsipal, tetapi sering kali terdapat insentif yang berbeda yang dapat mempengaruhi keputusan agen.

Agency theory menjelaskan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh bagaimana manajemen menjalankan perusahaan atas nama pemegang saham. Jika manajemen mampu mengelola perusahaan secara efisien, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan memaksimalkan laba, maka investor akan memberikan penilaian positif terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, jika manajemen tidak efisien, mengambil keputusan yang merugikan perusahaan, atau lebih mementingkan kepentingan pribadi, maka kinerja perusahaan menurun dan nilai perusahaan akan ikut menurun (Nurmalasari & Maradesa, 2021).

Signaling Theory

Signaling Theory diperkenalkan oleh Michael Spence (1973). Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal, khususnya investor, melalui informasi yang disampaikan terkait kondisi dan kinerja perusahaan. Variabel seperti struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan sustainability disclosure dipandang sebagai sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor. Dengan demikian, *Signaling Theory* menjelaskan bahwa semakin baik sinyal yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin positif respon investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2019), *signaling theory* yang menjelaskan bahwa tindakan manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kepada investor merupakan sinyal mengenai prospek perusahaan di masa depan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik, risiko yang rendah, dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Dengan demikian, *signaling theory* menekankan bahwa keputusan dan informasi yang disampaikan perusahaan akan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli untuk menjual bisnis. Jika sebuah perusahaan terdaftar atau telah menawarkan saham kepada publik, nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Secara singkat menurut (Yuniar dan Artiara Irawan, 2022) Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan go public. Menurut Ari Supeno (2022 : 240) Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan yang bisa memengaruhi atensi penanam saham / investor kepada perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Ditempuh dengan memaksimalkan nilai saat ini ataupun *present value*. Seluruh kesejahteraan pemegang saham hendak bertambah apabila harga saham bertambah.

Definisi Struktur Modal

Menurut Ayu Yuniastri et al ., (2021) struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dhani & Utama, (2017) juga mendefinisikan bahwa struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhannya dalam proses pengembangan usaha tersebut. perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang baik

dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Struktur modal ialah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Dalam hal ini modal asing diartikan hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merujuk pada proporsi antara penggunaan utang dan ekuitas dalam mendalami kegiatan perusahaan. Salah satu teori penting mengenai struktur modal adalah teori Modigliani dan Miller yang diusulkan pada tahun 1958. (Indah & Hwihanus, 2025).

Definisi Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas beserta aktiva perusahaan lainnya yang bersifat lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya pada waktu yang tepat. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya investor karena dianggap memiliki kinerja perusahaan baik. Karena perusahaan yang memiliki dana likuiditas yang tinggi biasanya memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan dapat menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk investasinya sebelum menggunakan dana eksternal yang besar (Anggita, Hanum, & Nurcahyono, 2022).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya yang jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan serta menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajibannya tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset lancarnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditor maupun investor terhadap perusahaan.

Definisi Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan gambaran atau kondisi khusus yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat membedakannya dengan perusahaan lain. Karakteristik perusahaan biasanya berkaitan dengan aspek internal perusahaan seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, maupun tingkat aktivitas operasional perusahaan. Karakteristik ini dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan, operasional, maupun investasi. Dengan memahami karakteristik perusahaan, investor maupun pihak manajemen dapat menilai kondisi perusahaan serta potensi kinerja perusahaan di masa mendatang (Putri & Rahyuda, 2021).

Karakteristik perusahaan adalah kondisi atau ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang menjadi pembeda dengan perusahaan lainnya. Karakteristik ini meliputi aspek internal seperti ukuran, umur, pertumbuhan, struktur aset (aset lancar, aset tetap), dan

aktivitas operasional (produksi, penjualan, dan pelayanan pelanggan), yang berpengaruh terhadap kebijakan manajemen serta penilaian investor terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu, serta menunjukkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya (Darmawan, 2020:103). Menurut Kasmir (2019:296), rasio ini juga mencerminkan efisiensi manajemen dalam memperoleh keuntungan, di mana naik turunnya laba akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena mencerminkan prospek masa depan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti aset dan modal, dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba secara optimal, meningkatkan nilai perusahaan, serta memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Profitabilitas dalam penelitian biasanya diukur menggunakan rasio keuangan seperti *return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Definisi Sustainability Disclosure

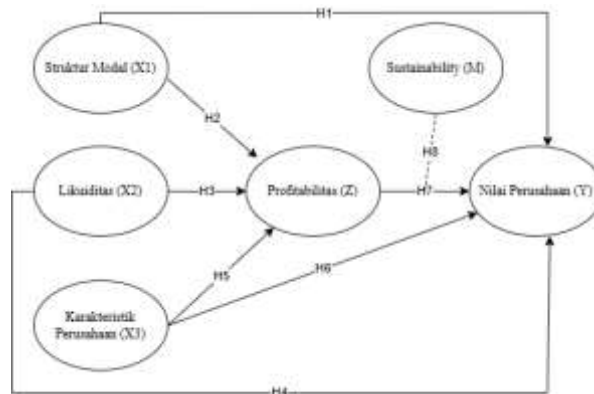
Sustainability Disclosure sebagai variabel moderasi adalah variabel yang berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan keberlanjutan yang tinggi biasanya akan memperoleh kepercayaan lebih besar dari investor sehingga dapat meningkatkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Sahetapy (2023), *sustainability disclosure* adalah bentuk pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan mengenai aktivitas keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Menurut Jihadi et al. (2021) menyatakan bahwa *sustainability disclosure* merupakan pengungkapan informasi non-keuangan yang menunjuka komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. *Sustainability disclosure* adalah pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan terkait aktivitas keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan,

serta mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran atau model berpikir yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka ini menunjukkan bagaimana variabel independen, dependen, intervening, maupun moderasi saling berkaitan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 8 perusahaan dengan total 40 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi SmartPLS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Pengujian Hipotesis.

Hipotesis		Original sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values	Ket
H1	Struktur modal → nilai perusahaan	-0,055	-0,106	0,159	0,348	0,728	Tidak Signifikan

H2	Struktur modal → profitabilitas	0,198	0,252	0,104	1,898	0,058	Tidak Signifikan
H3	Likuiditas → profitabilitas	0,549	0,591	0,142	3,879	0,000	Signifikan
H4	Likuiditas → nilai perusahaan	-0,907	-0,870	0,339	2,671	0,008	Signifikan
H5	Karakteristik → perusahaan profitabilitas	0,208	0,176	0,093	2,220	0,026	Signifikan
H6	Karakteristik → perusahaan nilai perusahaan	1,026	1,028	0,166	6,196	0,000	Signifikan
H7	Profitabilitas → nilai perusahaan	0,371	0,386	0,427	0,871	0,384	Tidak Signifikan
H8	Sustainability disclosure x profitabilitas → nilai perusahaan	-0,308	-0,310	0,322	0,956	0,339	Tidak Signifikan

Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan, bahkan cenderung menurunkannya meskipun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Kondisi ini dapat terjadi karena investor menilai bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, seperti resiko gagal bayar dan beban bunga yang semakin besar. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Santika dan Wijaya (2024) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur Modal berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, peningkatan struktur modal cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas, tetapi pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk membuktikan adanya hubungan yang nyata. Kondisi ini menunjukkan bahwa tambahan dana yang diperoleh melalui utang belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan yang mampu meningkatkan laba perusahaan secara optimal. Pada perusahaan ritel, penggunaan utang sering kali digunakan untuk menjaga operasional atau ekspansi usaha yang hasilnya baru dapat dirasakan dalam jangka panjang, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas belum terlihat secara langsung. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prisca dan Hwihanus (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian Sabakodi dan Andreas (2024) yang menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pengelolaan aset lancar yang baik akan lebih mudah menjalankan aktivitas operasional tanpa mengalami kendala keuangan. Ketersediaan kas dan aset lancar yang memadai membantu perusahaan memenuhi kebutuhan operasional, menjaga hubungan dengan pemasok, serta meningkatkan efisiensi kegiatan usaha sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Firmansyah dan Riduwan (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR), maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Dwi Rantika (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas

perusahaan, maka nilai perusahaan justru cenderung menurun. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh tingginya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif untuk menghasilkan keuntungan. Investor dapat menilai bahwa perusahaan terlalu banyak menahan dana dalam bentuk kas atau aset lancar lainnya sehingga mengurangi efisiensi penggunaan aset. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Yulianti et al. (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Ambarwati (2021) dan A'yun et al. (2022) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Karakteristik berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik karakteristik perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karakteristik perusahaan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, menjalankan aktivitas operasional secara efisien, serta memanfaatkan peluang bisnis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Irham et al. (2023) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Oktavia et al. (2021), Sianturi dan Anjelina (2021), Mboka dan Cahyono (2020), serta Lestari dan Srimindarti (2022). Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Christy et al. (2025) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode penelitian, serta karakteristik industri yang digunakan.

Karakteristik Perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik karakteristik yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karakteristik perusahaan mencerminkan kondisi dan kapasitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Perusahaan yang memiliki karakteristik yang kuat umumnya didukung oleh aset yang lebih besar, kemampuan operasional yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mungniyanti (2022), penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Saidah dan Hwihanus (2023). Namun, penelitian tidak sejalan dengan penelitian Meli (2020) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut mungkin disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode penelitian, maupun kondisi industri yang diteliti. Pada penelitian ini, karakteristik perusahaan terbukti menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Profitabilitas berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, tetapi pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba perusahaan dalam menilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Racabadu dan Priyawan (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yulianti et al. (2022) dan Ambarwati (2021) dan Kurniadiantoyo (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sustainability Disclosure memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability disclosure memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability disclosure belum mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, bahkan cenderung memperlemahnya meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan. Kondisi ini dapat terjadi karena investor masih lebih berfokus pada informasi keuangan dibandingkan informasi mengenai keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Jayanti et al. (2025) yang menyatakan bahwa sustainability disclosure mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor terhadap prospek keberlanjutan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal yang diukur melalui penggunaan utang belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk memberikan dampak yang nyata terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menimbulkan persepsi adanya aset lancar yang kurang dimanfaatkan secara produktif sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki karakteristik yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba. Karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan karena investor juga mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam menilai perusahaan.

Sustainability Disclosure tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor ritel yang menjadi objek penelitian.

Saran

Bagi perusahaan, khususnya perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan guna meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal agar aset lancar yang dimiliki tidak menjadi dana menganggur yang dapat menurunkan penilaian investor terhadap perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada satu indikator keuangan saja, tetapi juga memperhatikan karakteristik perusahaan, tingkat profitabilitas, kondisi likuiditas, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

dalam jangka panjang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor industri lain atau menambah periode pengamatan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Aditie Prestiani Putri, S. M., & Alifianto, A. Y. (2025). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI (2020–2024). *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(2), 183–199. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i2.5835>
- Al'yun, A. Q., Hainum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening harga saham perusahaan food and beverage 2017–2021. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408–419. <http://www.finance.yahoo.com>
- Akuntansi, J., Modal, P. S., Perusahaan, P., Terhadap, P., Perusahaan, N., Infrastruktur, P., Indonesia, D. I., & Erdi, T. W. (2024). [Judul artikel tidak tersedia]. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(1), 1–6. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Akwuobi, B. U. (2023). Environmental sustainability reporting and financial performance of listed consumer goods firms in Nigeria. *IIARD International Journal of Economics and Business Management*, 8(5), 1–16. https://doi.org/10.56201/ije_bm.v8.no5.2022.pg1.16
- Alfina Indah Fitriyani, & Anik, S. (2025). Pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 893–902. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1173>
- Asatibi, I. S. A., Apriadi, D., & Pambudi, P. D. L. (2025). Analisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan pendekatan regresi berganda. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(2), 675–690. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i2.6366>
- Audreyana Missel, R., & Hwihanus. (2024). Pengaruh struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan dengan struktur modal dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020–2022. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2271–2282. <https://doi.org/10.62710/3h724m02>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cornerstones of managerial accounting* (6th ed.). Cengage Learning.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Haryadi, S., Al Hamid, G., & Marzadi, H. (2025). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. *JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.56696/jaka.v6i1.11831>

- Indah Nilai Prisca, & Hwihanus. (2025). Analisis struktur modal, fundamental makro, karakteristik perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 306–325. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7574>
- Indhira Ridho Abdillah, & Hwihanus. (2023). Pengaruh fundamental makro, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 410–423. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2049>
- Insani, K. A., & Amalina, N. (2023). Analisis rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIEMBI: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 8–14.
- Irham, M. F., Zakaria, A., & Utaminingtyas, T. H. (2023). Pengaruh karakteristik perusahaan, leverage, dan opini audit terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor manufaktur selama masa pandemi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(3), 586–600. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.440>
- Jelita Prakasita Handi Dhaneswara, & Hwihanus. (2023). Pengaruh struktur modal terhadap tax avoidance dengan struktur kepemilikan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2667>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kajang, D., Pungus, G., & Sumanti, E. (2025). Sustainable business and corporate financial sustainability. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 598–610. <https://doi.org/10.38035/jaifm.v6i2.1877>
- Kamilah, F., Asna, & Tyasari, I. (2024). [Judul artikel tidak lengkap pada sumber]. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 12(1), 13–23.
- Kammagi, N., & Veny. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55.
- Kartikasari, A. D., & Laela, S. F. (2023). Dampak pengungkapan sustainability report terhadap kinerja: Komparasi kinerja pasar dan kinerja akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(1), 15–26. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i1.2469>
- Khoirunnisa, A., & Restuti, D. P. (2025). The effect of ESG disclosure on firm value: The moderating role of the reporting format. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 8(2), 182. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v8i2.34321>
- Kinasi, I., & Suprihhadi, H. (2019). [Judul artikel tidak tersedia pada sumber]. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8, 1–18. <https://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/nms/article/view/222/209>
- Kurniadantoyo, G. M., & Kurnia. (2022). Pengaruh struktur modal, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(10), 1–15.

- Kusumaningrum, M., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh akuntansi lingkungan dan green intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan sustainability report independent assurance sebagai variabel moderasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1448–1463. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.920>
- Loxyanto, F., & Lintang Kurniawati. (2026). Sustainability disclosure, capital structure, and firm value: The moderating role of operational activities. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 65–76.
- Maimluatul Marzuqoh, & Zulfatun Ruscitasari. (2025). Implementasi laporan berkelanjutan pada pemerintahan daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 522–536. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i2.6272>
- Mubyarto, N. (2020). The influence of profitability on firm value using capital structure as the mediator: Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai mediator. *Journal Economica*, 16(2), 184–199.
- Nugroho, M. A. F., & Rosyadi, I. (2026). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2024. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 7(1), 1–10. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/9889>
- Nungki Agustin, Kenedi, & Furtasan Ali Yusuf. (2025). Pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 28714–28722.
- Nupus, I. T., Widayati, N., & Fauzi, F. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan good corporate governance sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 5(3), 117–130. <https://www.jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/2922>
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Nurmal, T., Komala, Y., & Andriani, R. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Nurmalasari, P., & Maradesa, D. (2021). Pengaruh agency cost terhadap nilai perusahaan pada subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1173–1182.
- Paat, A. S., Mandagie, Y., & [Penulis lainnya]. (2026). Pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas terhadap price to book value pada sektor ritel periode 2019–2023. *Jurnal EMBA*, 14(1), 384–397.
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh capital intensity, karakteristik perusahaan, dan CSR disclosure terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. [https://doi.org/\[DOI tidak lengkap pada sumber\]](https://doi.org/[DOI tidak lengkap pada sumber])